BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini matematika bagi siswa pada umumnya merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Matematika bagaikan momok yang menakutkan dalam pelajaran, sehingga sering kali nilai matematika siswa lebih rendah daripada mata pelajaran yang lain.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru yang baik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila guru menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang relevan dengan materi matematika yang akan diajarkan. Dengan variasi metode, penggunaan media pembelajaran yang relevan, siswa akan tertarik mempelajari matematika, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Namun kenyataan di lapangan, jarang sekali guru memanfaatkan media pembelajaran yang relevan untuk pembelajaran Matematika. Di MIM Sajen Trucuk Klaten tempat peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru belum memanfatkan media pembelajaran matematika pada saat mengajarkan pengenalan konsep bangun datar, keliling dan luas bangun datar, sehingga hasil belajar matematika siswa cenderung kurang maksimal. Adapun nilai rata-rata matematika kelas V pada mid semester gasal dan

semester gasal di MIM Sajen Trucuk Tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat dari tabel 1.1, yaitu

NO	Semester	Nilai Rata-Rata Matematika Kelas V
1	Mid Semester Gasal	57,74
2	Semester Gasal	58.77

Tabel 1.1. Daftar Nilai Mid Semester dan Semester Gasal
Sumber: Guru matematika kelas V
MIM Sajen Trucuk

Alat peraga merupakan salah satu unsur peralatan dari media pembelajaran. Saat kegiatan belajar mengajar matematika, alat peraga merupakan suatu bagian yang disatukan dalam penyajian pelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran secara umum. Alat-alat peraga ini dapat mendekati realitas, agar dapat mengganti kata-kata yang merupakan lambang tidak sempurna dan sulit dimengerti siswa. Alat peraga juga dapat membantu meningkatkan dan merangsang minat belajar dari sebuah kelas yang apatis. Alat peraga mempunyai hubungan nilai hiburan dan tidak memperkecil arti pokok pelajarannya, tetapi menjadi sarana untuk membantu memperjelas materi pelajaran.

Tujuan utama penggunaan alat peraga adalah agar konsep-konsep dan ide dalam matematika yang sifatnya abstrak dapat dikaji, dipahami dan dicapai oleh penalaran siswa, terutama siswa yang masih memerlukan bantuan alat yang sifatnya nyata dan terlihat dengan jelas dalam menangkap konsep-konsep matematika yang diajarkan. Setiap alat peraga yang digunakan guru matematika dalam proses pembelajaran harus berdasarkan

tujuan instruksional yang telah disusun. Artinya, alat peraga yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Alat peraga yang akan digunakan dalam penelitan tindakan kelas yaitu alat peraga papan berpaku. Alat peraga papan berpaku merupakan media pembelajaran matematika yang relevan dengan materi pengenalan konsep bangun datar, keliling dan luas bangun datar. Alat peraga papan berpaku terbuat dari papan berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar yang di atasnya ditancapkan paku-paku yang tersusun sesuai ukuran tertentu. Pada alat peraga papan berpaku, guru dapat mencari berbagai panjang ruas garis, baik berupa bilangan bulat, pecahan, maupun bilangan irasional. Selain itu, guru juga dapat menghitung luas berbagai daerah yang bentuknya tidak beraturan.

Keunggulan dari papan berpaku adalah alat ini menyajikan bentuk geometri yang lebih dekat kepada kenyataan daripada kayu, kertas, dan semacamnya. Alat peraga ini cocok untuk membantu siswa MIM dalam mengenali berbagai macam bentuk bangun datar, sehingga siswa akan lebih memahami bentuk bangun datar tersebut karena bisa melihat secara realnya/kongkritnya.

Adapun hal yang mendasari peneliti untuk menggunakan alat peraga papan berpaku yaitu peneliti memperoleh beberapa temukan permasalahan saat proses pembelajaran, yaitu:

1. Penjelasan guru yang terlalu cepat
2. Guru tidak memberikan contoh konkrit pada bangun datar

3. Guru tidak memanfaatkan alat peraga ketika pembelajaran bangun datar
4. Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham.

Oleh karena itu, guna meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar, maka peneliti mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN BERPAKU PADA SISWA KELAS V MIM SAJEN TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011 ".

B. Identifikasi Masalah

Dari data pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran matematika, yaitu:

1. Belum digunakannya alat peraga untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran secara maksimal.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V pada mid semester gasal dan semester gasal di MIM Sajen Trucuk Klaten.

C. Analisis Masalah

Hasil analisis yang didapat peneliti berdasarkan identifikasi masalah adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika kelas V di MIM Sajen Trucuk Klaten. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada kelas V MIM Sajen Trucuk, peneliti

melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan materi pelajaran Keliling dan Luas Bangun Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mata pelajaran matematika adalah upaya meningkakan hasil belajar mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga papan berpaku pada siswa kelas V MIM Sajen Trucuk Klaten. Oleh karena itu, rumusan masalah dari permasalahan di atas adalah “Apakah penggunaaan alat peraga papan berpaku sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V Tahun pelajaran 2010/2011 di MIM Sajen Trucuk Klaten?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang obyek yang diteliti.Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan berpaku dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Bagi Peneliti
   a. Dapat meningkatkan kemampuan profesional khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V MIM Sajen Trucuk Klaten Tahun pelajaran 2010/2011.
2. Bagi Guru Lain
   a. Dapat digunakan sebagai acuan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
   b. Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar siswa dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Bagi Siswa
   a. Siswa dapat lebih mudah dan bersemangat dalam mamahami materi pelajaran. Dengan cara pembelajaran yang menarik, tidak akan membosankan siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, siswa akan lebih aktif belajar.
4. Bagi Institut / Organisasi Sekolah
   a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.
   b. Sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah terkait.